

	<b>Universitas Negeri Surabaya</b> <b>Fakultas PSDKU</b> <b>Program Studi S1 Sastra Inggris (Kampus Kabupaten Magetan)</b>					Kode Dokumen
	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER
eng:lish morphology and	7922103027	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=0	P=0	ECTS=0	3
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi	
					LISETYO ARIYANTI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning					
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan				
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.				
	CPL-5	Mampu mengaplikasikan konsep dan teori Linguistik dasar dalam Bahasa Inggris untuk merespons beragam fenomena bahasa				
	CPL-7	Mampu mengaplikasikan konsep dan teori budaya untuk menganalisis serta merespons fenomena sosial budaya dengan cara yang responsif terhadap budaya				
	CPL-11	Mampu mendemonstrasikan kemampuan berbahasa Inggris, yang ditunjukkan dengan pencapaian skor tes kemampuan Bahasa Inggris yang setara dengan minimal CEFR level B2				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK - 1	Menerapkan konsep morfologi bahasa Inggris dalam menganalisis struktur kata pada teks akademik dan media kontemporer (C3)				
	CPMK - 2	Menganalisis proses pembentukan kata (derivasi, infleksi, komposisi) dalam berbagai konteks penggunaan bahasa Inggris (C4)				
	CPMK - 3	Mengevaluasi keakuratan penggunaan morfem dan struktur kata dalam produksi teks tertulis bahasa Inggris (C5)				
	CPMK - 4	Menciptakan analisis komparatif sistem morfologi bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia dalam konteks lintas budaya (C6)				
	CPMK - 5	Menerapkan prinsip morfologi dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan pembentukan kata dalam teks bahasa Inggris (C3)				
	CPMK - 6	Menganalisis variasi morfologis dalam dialek dan register bahasa Inggris yang berbeda (C4)				
	CPMK - 7	Mengevaluasi perkembangan historis sistem morfologi bahasa Inggris dan dampaknya terhadap bahasa modern (C5)				
	CPMK - 8	Menciptakan materi pembelajaran morfologi bahasa Inggris yang inovatif untuk konteks pembelajaran di Kabupaten Magetan (C6)				
	CPMK - 9	Menerapkan teknik analisis morfologis dalam penelitian kecil fenomena bahasa di lingkungan sekitar (C3)				
	CPMK - 10	Menganalisis hubungan antara struktur morfologis dan makna dalam wacana bahasa Inggris yang kompleks (C4)				
	Matrik CPL - CPMK					
		CPMK	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-7
	CPMK-1			✓		✓
	CPMK-2	✓		✓		
	CPMK-3	✓				✓
	CPMK-4	✓			✓	
	CPMK-5			✓		✓
	CPMK-6			✓	✓	
	CPMK-7	✓		✓		
	CPMK-8		✓		✓	
	CPMK-9	✓		✓		
	CPMK-10			✓		✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																			
		CPMK	Minggu Ke																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
		CPMK-1					✓	✓	✓										
		CPMK-2	✓	✓	✓	✓													
		CPMK-3								✓	✓								
		CPMK-4															✓		
		CPMK-5												✓					
		CPMK-6																	
		CPMK-7																	✓
		CPMK-8													✓	✓			
		CPMK-9										✓	✓						
CPMK-10																			
Deskripsi Singkat MK		This course aims to provide students with critical analytical skills that are essential for linguistics and related fields, fostering a deeper appreciation for language diversity and complexity. Topics include word formation processes, morphemes, sentence structure, syntactic categories, and their social implications. The course utilizes lectures, interactive discussions, and hands-on activities, encouraging active engagement through real-world examples and collaborative exercises. Assessment methods include exams, class participation to evaluate understanding and application of concepts, and collaborative projects to explore practical applications of morphology and syntax, fostering teamwork and real-world relevance. This course aligns with SDG 4 (Quality Education) by promoting linguistic diversity and SDG 10(Reduced Inequalities) by addressing language and identity. By the end of the course, students will critically analyze English language structures and their impact.																	
Pustaka		Utama :  1. 1. Harley, Heidi. 2006. English Words.Oxford: Blackwell Publishing 2. 2. Mc Cathy, Andrew Carstairs. 2002. A n Introduction t o English Morphology (words a nd their structure). Edinburgh: EdinburghUniversity Press. 3. 3. Miller, Jim. 2002. An Introduction to English Syntax. Edinburg: Edinburg University Press 4. 4. Sobin, Nicholas, 2011. Syntatic Analysis The Basics. West Sussex: Willey Blackwell. 5. 5. Mattiolo, E. 2008. A Description of its Morphology, Semantics and Sociology. Milan: Polimetrica 6. 6. Lieber, R. 2009. Introducing Morphology. Cambridge: Cambridge University Press. 7. 7. Mattiolo, E . 2013. Extra-grammatical Morphology in English. Berlin: Hubert & Co 8. 8. Plag, Ingo. 2018 Word Formation in English. Cambridge: Cambridge University Press  Pendukung :  																	
Dosen Pengampu		Lisetyo Ariyanti, S.S., M.Pd. Imam Hanafi, S.S., M.App.Ling.																	
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]		Bobot Penilaian (%)											
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)														
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)											
1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis morfem, proses pembentukan kata (seperti afiksasi, komposisi, dan konversi), serta menerapkan pengetahuan tersebut untuk menguraikan struktur kata dalam konteks nyata.	1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis morfem (bebas dan terikat) dalam suatu kata. 2.Mahasiswa dapat menganalisis proses morfologis (afiksasi, komposisi, dll.) yang membentuk suatu kata. 3.Mahasiswa dapat menerapkan konsep morfologi untuk menganalisis struktur kata dalam teks akademik singkat. 4.Mahasiswa dapat menerapkan konsep morfologi untuk menganalisis struktur kata dalam kutipan media kontemporer (seperti headline berita atau postingan media sosial).	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	3x50		Materi: Pengertian Morfologi dan Ruang Lingkupnya, Konsep Morfem: Morfem Bebas dan Morfem Terikat, Proses Morfologis Dasar: Afiksasi (Prefiks, Sufiks, Infiks), Komposisi, Konversi, Analisis Struktur Kata Sederhana, Penerapan Analisis Morfologi pada Teks Akademik dan Media Pustaka: Handbook Perkuliahan		2%											

2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis struktur morfologis kata (seperti afiksasi, komposisi, dan derivasi) dalam konteks teks nyata untuk memahami makna dan fungsi kata tersebut.	<p>1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis morfem (bebas dan terikat) dalam teks yang diberikan.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menganalisis proses pembentukan kata (derivasi dan infleksi) pada kata-kata dalam teks akademik.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menerapkan aturan morfologi untuk menjelaskan struktur kata kompleks yang ditemukan dalam media kontemporer.</p> <p>4. Mahasiswa dapat membandingkan penggunaan morfologi dalam teks akademik dan media populer.</p>	<p><b>Bentuk Penilaian :</b></p> <p>Tes, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Kombinasi ceramah interaktif, diskusi kelompok, analisis kasus, dan penugasan terstruktur..	<p>Analisis mandiri teks pendek, Mahasiswa diberikan sebuah teks akademik singkat dan sebuah kutipan dari media sosial/berita online. Mereka diminta untuk mengidentifikasi dan menganalisis minimal 10 kata yang menunjukkan proses morfologis kompleks (derivasi atau komposisi) dari setiap teks, lalu menjelaskan struktur dan fungsinya dalam paragraf penjelasan.</p>	<p><b>Materi:</b> Review konsep dasar morfologi (morfem, afiks, root, stem), Jenis-jenis proses morfologis (derivasi, infleksi, komposisi), Analisis morfologis kata dalam konteks kalimat dan teks, Perbandingan karakteristik morfologi teks akademik dan media kontemporer</p> <p><b>Pustaka:</b>  <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	2%
3	Mahasiswa mampu menganalisis dan membedakan proses derivasi, infleksi, dan komposisi dalam pembentukan kata bahasa Inggris, serta menerapkannya dalam menganalisis teks otentik.	<p>1. Menganalisis struktur morfologis kata untuk mengidentifikasi proses derivasi, infleksi, dan komposisi.</p> <p>2. Membedakan fungsi dan dampak dari setiap proses pembentukan kata (derivasi, infleksi, komposisi) dalam konteks kalimat.</p> <p>3. Mengaplikasikan pengetahuan proses pembentukan kata untuk menganalisis teks bahasa Inggris otentik.</p>	<p><b>Bentuk Penilaian :</b></p> <p>Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, analisis kasus (study case), dan presentasi..	<p>Analisis Teks Online, Mahasiswa diberikan sebuah teks bahasa Inggris otentik (artikel berita atau narasi pendek) melalui LMS. Tugas mereka adalah mengidentifikasi dan menganalisis minimal 10 contoh kata yang terbentuk melalui proses derivasi, infleksi, dan komposisi. Untuk setiap kata, mahasiswa harus menjelaskan proses pembentukannya dan dampaknya terhadap makna atau fungsi dalam kalimat. Tugas dikumpulkan dalam bentuk dokumen tertulis.</p>	<p><b>Materi:</b> Konsep Dasar dan Perbedaan Derivasi, Infleksi, dan Komposisi, Analisis Proses Derivasi: Afiksasi (Prefiks, Sufiks) dan Perubahan Kelas Kata, Analisis Proses Infleksi: Tense, Number, Degree, dan Possession, Analisis Proses Komposisi: Pembentukan Kata Majemuk (Compound Words), Studi Kasus: Analisis Teks Otentik untuk Mengidentifikasi Berbagai Proses Pembentukan Kata</p> <p><b>Pustaka:</b>  <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	2%

4	Mahasiswa mampu menganalisis dan membedakan proses derivasi, infleksi, dan komposisi dalam kata-kata bahasa Inggris, serta menjelaskan fungsi dan maknanya dalam konteks kalimat dan wacana yang berbeda.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Menganalisis proses derivasi pada kata-kata tertentu dan menjelaskan perubahan kategori gramatikal serta maknanya.</li> <li>2.Membedakan proses infleksi dan derivasi berdasarkan fungsi dan output morfologisnya.</li> <li>3.Mengidentifikasi kata majemuk (compounds) dan menganalisis hubungan semantik antara konstituennya.</li> <li>4.Menerapkan pengetahuan morfologi untuk menganalisis kata-kata baru atau tidak lazim dalam konteks otentik.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian</b> : Tes, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Kombinasi ceramah interaktif, diskusi kelompok analisis kasus, dan presentasi hasil analisis..		<b>Materi:</b> Konsep dan Ciri-Ciri Proses Derivasi, Konsep dan Ciri-Ciri Proses Infleksi, Perbandingan dan Kontras antara Derivasi dan Infleksi, Jenis-Jenis dan Ciri-Ciri Kata Majemuk (Compounding), Analisis Kasus: Penerapan Proses Morfologi dalam Teks Otentik <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	2%
5	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan mengoreksi kesalahan morfologis dalam teks tertulis bahasa Inggris, serta memberikan justifikasi atas evaluasi yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip morfologi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mengidentifikasi berbagai jenis kesalahan morfologis (seperti derivasi, infleksi, dan pembentukan kata) dalam teks tertulis.</li> <li>2.Menganalisis dampak kesalahan morfologis terhadap kejelasan dan makna teks.</li> <li>3.Mengevaluasi tingkat keakuratan penggunaan morfem dan struktur kata dalam teks yang diberikan.</li> <li>4.Memberikan koreksi dan saran perbaikan yang tepat berdasarkan analisis morfologis.</li> <li>5.Membandingkan dan memilih struktur kata yang paling efektif dan akurat dalam konteks penulisan tertentu.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning), studi kasus analisis teks, diskusi kelompok, dan presentasi evaluasi..	Analisis dan Koreksi Teks Tertulis secara Online, Mahasiswa diberikan teks bahasa Inggris yang mengandung berbagai kesalahan morfologis melalui LMS. Tugas mahasiswa adalah mengidentifikasi kesalahan, mengevaluasi dampaknya, dan memberikan koreksi beserta justifikasi secara tertulis dalam forum diskusi atau submission box.	<b>Materi:</b> Review prinsip-prinsip morfologi bahasa Inggris (morfem bebas dan terikat, derivasi, infleksi) , Jenis-jenis kesalahan morfologis umum dalam penulisan bahasa Inggris., Teknik evaluasi dan koreksi teks tertulis dari perspektif morfologis., Analisis kasus teks dengan kesalahan morfologis untuk latihan evaluasi. <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	2%
6	Mahasiswa mampu mengevaluasi secara kritis keakuratan morfologis dan struktur kata dalam berbagai jenis teks tertulis bahasa Inggris, mengidentifikasi kesalahan, dan memberikan justifikasi serta rekomendasi perbaikan berdasarkan prinsip-prinsip morfologi bahasa Inggris.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan morfologis dalam teks tertulis.</li> <li>2.Menganalisis dampak kesalahan morfem terhadap makna dan kejelasan teks.</li> <li>3.Mengevaluasi tingkat keakuratan penggunaan struktur kata berdasarkan konteks.</li> <li>4.Memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat untuk kesalahan yang teridentifikasi.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi analisis, dan peer review..	Analisis dan evaluasi teks tertulis yang diberikan melalui LMS, diikuti dengan pembuatan laporan evaluasi dan rekomendasi perbaikan yang diunggah sebagai portofolio digital.	<b>Materi:</b> Review prinsip-prinsip morfologi bahasa Inggris (morfem bebas dan terikat, afiksasi, dll.) , Jenis-jenis kesalahan morfologis umum dalam penulisan., Teknik evaluasi kritis terhadap teks tertulis., Kriteria penilaian keakuratan morfologis. <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	2%

7	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi suatu analisis komparatif yang koheren dan berbasis bukti yang menjelaskan persamaan, perbedaan, dan implikasi budaya dari fenomena morfologis dalam kedua bahasa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengidentifikasi dan membandingkan proses morfologis utama (seperti afiksasi, reduplikasi, komposisi) dalam bahasa Inggris dan Indonesia.</li> <li>2. Kemampuan menganalisis bagaimana faktor budaya mempengaruhi pembentukan dan penggunaan kata dalam setiap bahasa.</li> <li>3. Kemampuan mensintesis temuan perbandingan untuk menghasilkan kesimpulan atau model analitis baru yang memperkaya pemahaman morfologi lintas bahasa.</li> <li>4. Kemampuan mengevaluasi kelebihan dan kelemahan pendekatan analitis yang digunakan dalam studi komparatif tersebut.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project-Based Learning, Diskusi Kelas Terpandu, Presentasi dan Kritik Konstruktif.		<b>Materi:</b> Review Konsep-Konsep Morfologi Dasar (Morfem, Afiks, Proses Pembentukan Kata), Sistem Morfologi Bahasa Inggris: Ciri Khas dan Contoh, Sistem Morfologi Bahasa Indonesia: Ciri Khas dan Contoh, Konsep Analisis Komparatif dan Lintas Budaya dalam Linguistik, Teknik Penyusunan Analisis Komparatif yang Efektif <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
8	Mahasiswa dapat mengidentifikasi kesalahan morfologis, menganalisis struktur kata yang kompleks, dan memberikan koreksi yang tepat dalam konteks penulisan akademik dan kreatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis morfem dalam teks tertulis</li> <li>2. Ketepatan analisis struktur kata kompleks (derivasi dan infleksi)</li> <li>3. Akurasi dalam mendeteksi kesalahan morfologis</li> <li>4. Kualitas evaluasi dan koreksi kesalahan struktur kata</li> <li>5. Kemampuan menerapkan prinsip morfologi dalam konteks penulisan yang berbeda</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Tes	Case-based learning, collaborative analysis, peer review, dan guided practice dengan pendekatan student-centered.		<b>Materi:</b> Review morfem bebas dan terikat, Analisis struktur kata derivasional dan infleksional, Teknik identifikasi kesalahan morfologis, Strategi koreksi dan improvement teks tertulis, Aplikasi morfologi dalam berbagai genre tulisan <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

9	Mahasiswa mampu menciptakan sebuah analisis komparatif yang komprehensif dan orisinal mengenai sistem morfologi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dengan mempertimbangkan dimensi lintas budaya, serta menyajikannya dalam bentuk karya tulis atau presentasi yang terstruktur dan argumentatif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri morfologis utama (afiksasi, reduplikasi, komposisi) dalam bahasa Inggris dan Indonesia</li> <li>2.Ketepatan dalam membandingkan dan membedakan proses morfologis antara kedua bahasa</li> <li>3.Kedalaman analisis mengenai pengaruh faktor budaya terhadap sistem morfologi masing-masing bahasa</li> <li>4.Kejelasan dan koherensi dalam menyajikan sintesis temuan analisis komparatif</li> <li>5.Orisinalitas dan kreativitas dalam merancang kesimpulan atau rekomendasi berdasarkan analisis</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), diskusi kelompok terpumpun, studi kasus komparatif, dan presentasi hasil analisis..	Pembuatan video presentasi atau esai tertulis yang menguraikan analisis komparatif sistem morfologi bahasa Inggris dan Indonesia, disertai dengan contoh-contoh konkret dan refleksi mengenai pengaruh budaya. Tugas dikumpulkan dan didiskusikan melalui forum LMS.	<b>Materi:</b> Review konsep dasar morfologi (morfem, afiks, kata dasar, kata turunan), Sistem morfologi bahasa Inggris: afiksasi (prefiks, sufiks), compounding, konversi, Sistem morfologi bahasa Indonesia: afiksasi (prefiks, sufiks, infiks, konfiks), reduplikasi, pemajemukan, Kajian lintas budaya: pengaruh budaya pada pembentukan kata dan makna, Teknik analisis komparatif dalam linguistik <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	20%
10	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip morfologi bahasa Inggris untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memperbaiki kesalahan pembentukan kata dalam konteks teks otentik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi minimal 3 jenis kesalahan pembentukan kata (misalnya, afiksasi, komposisi, konversi) dalam sebuah teks bahasa Inggris.</li> <li>2.Mahasiswa dapat menganalisis akar penyebab kesalahan morfologis yang teridentifikasi dengan merujuk pada kaidah pembentukan kata yang benar.</li> <li>3.Mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut dan menuliskan kembali teks dengan bentuk kata yang tepat dan sesuai konteks.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning), diskusi kelompok, dan demonstrasi..	Tugas Analisis Teks dan Koreksi Mandiri, Mahasiswa diberikan sebuah teks bahasa Inggris pendek (online document) yang mengandung berbagai kesalahan pembentukan kata. Tugas mahasiswa adalah mengidentifikasi kesalahan-kesalahan tersebut, menganalisis jenis kesalahannya, dan menuliskan versi teks yang telah dikoreksi dalam dokumen terpisah yang diunggah ke LMS.	<b>Materi:</b> Review prinsip-prinsip morfologi (afiksasi, komposisi, konversi, dll.), Jenis-jenis kesalahan umum dalam pembentukan kata bahasa Inggris, Strategi identifikasi dan analisis kesalahan morfologis, Teknik koreksi dan penulisan ulang teks <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

11	Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan dan persamaan dalam variasi morfologis (seperti afiksasi, komposisi, derivasi) yang terdapat dalam berbagai dialek (misalnya, British English, American English, Australian English) dan register (misalnya, formal, informal, akademik, jurnalistik) bahasa Inggris, serta menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi variasi tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri morfologis khas dari minimal tiga dialek bahasa Inggris yang berbeda.</li> <li>2. Mahasiswa dapat membandingkan dan membedakan penggunaan morfem dan proses morfologis dalam register formal dan informal.</li> <li>3. Mahasiswa dapat menganalisis teks otentik (tulisan atau ucapan) untuk menemukan variasi morfologis dan menghubungkannya dengan konteks dialek atau register.</li> <li>4. Mahasiswa dapat menyajikan hasil analisis variasi morfologis secara sistematis dan argumentatif.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Kombinasi ceramah interaktif, diskusi kelompok analisis kasus, dan presentasi hasil analisis..	Analisis mandiri terhadap korpus teks digital (artikel berita, transkrip wawancara, posting media sosial) yang merepresentasikan dialek atau register berbeda. Mahasiswa mengidentifikasi dan menganalisis variasi morfologis, kemudian menyusun laporan analisis singkat yang diunggah ke LMS.	<b>Materi:</b> Konsep Dasar Variasi Bahasa: Dialek dan Register, Variasi Morfologis dalam Dialek Geografis Bahasa Inggris (contoh: perbedaan leksikal dan morfologis British vs. American English), Variasi Morfologis dalam Register Fungsional (contoh: bahasa hukum, sains, media sosial), Analisis Teks Otentik untuk Mengidentifikasi Variasi Morfologis, Faktor Sociolinguistik yang Mempengaruhi Variasi Morfologis <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
12	Mahasiswa mampu mengevaluasi secara kritis tahapan-tahapan perkembangan historis morfologi bahasa Inggris (misalnya, dari Old English ke Modern English) dan menganalisis dampak evolusi tersebut terhadap fitur morfologis bahasa Inggris kontemporer.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan perubahan morfologis utama dalam sejarah bahasa Inggris.</li> <li>2. Mampu menganalisis sebab dan akibat dari perubahan morfologis tersebut.</li> <li>3. Mampu mengevaluasi dampak perubahan historis terhadap morfologi bahasa Inggris modern (misalnya, simplifikasi infleksi, perkembangan pola derivasi).</li> <li>4. Mampu menyajikan argumen kritis berdasarkan bukti linguistik mengenai signifikansi perkembangan historis tersebut.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Kombinasi ceramah interaktif, diskusi kelompok terpumpun (focused group discussion) berdasarkan studi kasus teks historis, dan presentasi analisis kritis oleh mahasiswa..	Analisis Esai Kritis dan Portofolio Digital. Mahasiswa diminta untuk membuat esai analitis yang mengevaluasi dampak satu perubahan morfologis historis tertentu (misalnya, hilangnya sistem kasus) terhadap bahasa Inggris modern. Esai harus didukung oleh bukti dari sumber primer (contoh teks) dan sekunder. Mahasiswa juga mengumpulkan portofolio digital yang berisi analisis perbandingan teks dari periode yang berbeda sebagai bukti pendukung.	<b>Materi:</b> Gambaran Umum Periode-Periode Sejarah Bahasa Inggris (Old, Middle, Modern)., Perubahan Morfologis Kunci: Simplifikasi Sistem Kasus dan Gender, Perubahan dalam Konjugasi Verba., Dampak Perubahan Historis pada Morfologi Modern: Analisis Kontrastif., Studi Kasus: Analisis Teks dari Berbagai Periode Sejarah. <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%

13	Mahasiswa mampu menciptakan dan mendesain materi pembelajaran morfologi bahasa Inggris yang inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik sosio-kultural serta kebutuhan pembelajaran di Kabupaten Magetan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik pembelajaran morfologi bahasa Inggris di Kabupaten Magetan.</li> <li>2. Kreativitas dalam merancang materi pembelajaran yang inovatif dan menarik.</li> <li>3. Kesesuaian materi dengan prinsip-prinsip morfologi bahasa Inggris.</li> <li>4. Kontekstualitas dan relevansi materi dengan lingkungan dan budaya lokal Kabupaten Magetan.</li> <li>5. Kelengkapan dan kejelasan penyajian materi dalam produk yang dihasilkan.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Project-Based Learning, Diskusi Kelompok, Presentasi, dan Pendampingan (Coaching)..		<b>Materi:</b> Prinsip Dasar Perancangan Materi Pembelajaran yang Inovatif, Analisis Konteks Pembelajaran di Kabupaten Magetan, Integrasi Unsur Lokal dalam Materi Morfologi Bahasa Inggris, Teknik Penyusunan dan Presentasi Materi Pembelajaran <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	2%
14	Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian kecil untuk menganalisis fenomena morfologis bahasa Inggris yang ditemui dalam lingkungan sekitar dengan menggunakan teknik analisis yang tepat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keakuratan dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan fenomena morfologis (seperti afiksasi, komposisi, derivasi, infleksi) dalam data bahasa nyata.</li> <li>2. Kemampuan merancang metodologi penelitian sederhana (pengumpulan data, analisis, interpretasi) untuk mengkaji fenomena morfologis.</li> <li>3. Kualitas analisis dan interpretasi data morfologis yang dikumpulkan dari lingkungan sekitar.</li> <li>4. Kejelasan dan koherensi dalam menyajikan temuan penelitian dalam bentuk laporan tertulis atau presentasi.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum	Project-Based Learning, Diskusi Kelompok, Presentasi, dan Tutorial..	Proyek Penelitian Kelompok Asinkronus, Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok via LMS untuk merancang dan melaksanakan proyek penelitian kecil. Tugas meliputi: (1) Pengumpulan data fenomena morfologis dari sumber online (media sosial, artikel berita) atau lingkungan sekitar (dokumentasi via foto/audio), (2) Analisis data menggunakan teknik yang dipelajari, (3) Penyusunan laporan tertulis atau video presentasi yang diunggah ke LMS untuk dinilai oleh dosen dan diberi feedback.	<b>Materi:</b> Review Teknik Analisis Morfologis (Segmentasi Morfem, Identifikasi Proses Pembentukan Kata), Prinsip Dasar Penelitian Linguistik Terapan, Metode Pengumpulan Data Linguistik (Observasi, Wawancara, Studi Dokumen), Analisis Data dan Interpretasi Fenomena Morfologis, Penyusunan Laporan Penelitian Sederhana <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	6%



15	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis bagaimana elemen morfologis membentuk dan mempengaruhi makna keseluruhan dalam suatu wacana bahasa Inggris yang kompleks, serta menghubungkannya dengan CPL yang ditetapkan.	<p>1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi struktur morfologis (kata dasar, afiks, kata majemuk) dalam wacana yang diberikan.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menganalisis kontribusi setiap struktur morfologis terhadap pembentukan makna kata dalam konteks wacana.</p> <p>3. Mahasiswa dapat mengevaluasi bagaimana variasi morfologis mempengaruhi nuansa makna, gaya bahasa, dan kohesi wacana.</p> <p>4. Mahasiswa dapat menyajikan hasil analisis hubungan struktur morfologis dan makna secara sistematis dan argumentatif.</p>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Tes	Pembelajaran berbasis kasus (case-based learning), diskusi kelompok terpumpun, dan presentasi analisis..	Analisis Wacana Online, Mahasiswa diberikan sebuah wacana bahasa Inggris kompleks (misalnya, editorial koran atau kutipan novel) melalui LMS. Mereka diminta untuk menganalisis hubungan struktur morfologis dan makna dalam wacana tersebut, kemudian mengunggah laporan analisis tertulis atau rekaman presentasi singkat ke forum diskusi LMS untuk mendapatkan peer feedback.	<b>Materi:</b> Review konsep morfologi dasar: morfem, afiksasi, derivasi, infleksi, komposisi., Analisis wacana: memahami konteks, kohesi, dan koherensi., Teknik analisis hubungan morfologi-makna dalam wacana kompleks., Studi kasus: aplikasi analisis pada teks akademik dan sastra berbahasa Inggris. <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%
16	Mahasiswa mampu mengevaluasi perubahan-perubahan morfologis dalam sejarah bahasa Inggris dan menghubungkannya dengan karakteristik morfologi bahasa Inggris modern	<p>1. Mengidentifikasi ciri-ciri morfologi bahasa Inggris pada periode Old English, Middle English, dan Early Modern English</p> <p>2. Menganalisis perubahan sistem infleksi dan derivasi dalam perkembangan historis bahasa Inggris</p> <p>3. Menjelaskan dampak perubahan morfologis terhadap struktur kata bahasa Inggris modern</p> <p>4. Mengevaluasi kontinuitas dan diskontinuitas dalam sistem morfologi bahasa Inggris dari masa ke masa</p>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Tes, Penilaian Portofolio	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, analisis kasus historis, presentasi mahasiswa.		<b>Materi:</b> Karakteristik morfologi Old English: sistem kasus, gender, dan infleksi verbal, Transisi morfologi dari Old English ke Middle English: penyederhanaan infleksi, Perkembangan morfologi Early Modern English: standarisasi dan perubahan derivasional, Dampak Great Vowel Shift terhadap morfologi, Kontinuitas dan inovasi morfologis dalam bahasa Inggris modern <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	20%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasi	1.67%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	47.18%
3.	Penilaian Portofolio	22.34%
4.	Penilaian Praktikum	3%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	3.01%
6.	Tes	22.84%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.